



EFEKTIVITAS DZIKIR PAGI PADA KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP FISIKA SISWA

The effectiveness of Morning Dhikr toward Initial Learning to Students' Physics Concept Understandings

Nur Thahirah Umajjah

Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

iranurthahira@gmail.com

AM Salahuddin Mas'ud

Pondok Pesantren Salafiyah Shahwatul Ummah

akbarmsalahuddin@gmail.com

Sri Anggriani

STKIP Darud Da'wah Wal Irsyad Pinrang

ulfahaisrul@gmail.com

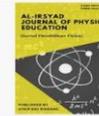
ABSTRACT

Strengthening students' understanding of ideas can help them overcome their difficulties. Students must understand concepts during the learning process. In the early stages of the learning process, morning dhikr can help students maintain focus, which can reduce learning difficulties. Students of the Shahwatul Ummah Salafiyah Islamic Boarding School hope to understand physics concepts through morning dhikr at the beginning of the activity. With a quasi-experimental design, this study used a quantitative approach. The experimental group showed an increase in effect on the high criterion with $d = 0.8$, while the control group showed an increase in effect on the medium criterion with $d = 0.7$. Students will better understand the concept if they make it a habit to recite dhikr every morning before starting class. This increase shows that morning dhikr in the morning is beneficial for building students' understanding of physics concepts. More in-depth research and further scientific studies are needed to more specifically measure and understand the effect of morning dhikr on students' understanding of physics concepts.

Keywords: *Initial Learning, Morning Dhikr, Physics Concept Understanding*

ABSTRAK

Memperkuat pemahaman siswa tentang ide-ide dapat membantu mereka mengatasi kesulitan mereka. Siswa harus memahami konsep selama proses pembelajaran. Pada tahap awal proses pembelajaran, dzikir pagi dapat membantu siswa mempertahankan fokus, yang dapat mengurangi kesulitan belajar. Siswa Pondok Pesantren Salafiyah Shahwatul Ummah berharap dapat memahami konsep fisika melalui dzikir pagi pada kegiatan awal. Dengan desain kuasi-eksperimen, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan efek pada kriteria tinggi dengan $d = 0,8$, sedangkan kelompok kontrol menunjukkan peningkatan efek pada kriteria sedang dengan $d = 0,7$. Siswa akan lebih



memahami konsep jika mereka membiasakan diri berdzikir setiap pagi sebelum mulai kelas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa dzikir pagi di pagi hari bermanfaat untuk membangun pemahaman konsep fisika siswa. Penelitian yang lebih mendalam dan kajian ilmiah lebih lanjut diperlukan untuk secara lebih khusus mengukur dan memahami efek dzikir pagi pada pemahaman konsep fisika siswa.

Kata Kunci: Dzikir Pagi, Kegiatan Awal Pembelajaran, Pemahaman Konsep Fisika

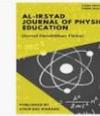
A. PENDAHULUAN

Hubungan dzikir pagi dengan tingkat pemahaman siswa dapat dijelaskan dalam konteks dua aspek utama, yaitu psikologi dan spiritualitas. Aspek psikologi dengan mengupayakan (i) kondisi mental yang lebih baik. Berdzikir pagi membantu menenangkan pikiran dan mengurangi kecemasan, stres, dan gangguan mental lainnya. Seorang siswa yang memulai hari dengan pikiran yang tenang dan damai akan lebih siap untuk menerima dan memproses informasi baru. (ii) Fokus dan konsentrasi yang meningkat. Dzikir pagi membantu meningkatkan fokus dan konsentrasi. Saat siswa lebih fokus, mereka dapat dengan lebih baik terlibat dalam proses belajar dan pemahaman materi pelajaran.

Aspek spiritualitas menjadi upaya (i) menghubungkan diri dengan Allah Ta'ala. Dzikir pagi adalah bentuk mengingat dan bersyukur kepada Allah Ta'ala. Ini membantu siswa untuk menyadari keberadaan dan peran-Nya dalam hidup mereka. Kesadaran spiritual dapat memberikan makna lebih dalam dalam proses belajar dan pemahaman. (ii)

Memupuk akhlak yang baik. Dengan dzikir pagi, siswa diajak untuk merenungkan asmaul husna dan meneladani sifat-sifat baik Allah Ta'ala. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan akhlak yang lebih baik, seperti kejujuran, kepedulian, dan kesabaran, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap pelajaran dan interaksi sosial. (iii) Meningkatkan rasa syukur. Dzikir pagi mengajarkan siswa untuk bersyukur atas berbagai nikmat yang telah diberikan oleh Allah Ta'ala. Siswa yang memiliki sikap yang berterima kasih cenderung lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar dan memahami pelajaran dengan lebih baik.

Pemahaman siswa pada pembelajaran bermula pada tahapan pendahuluan setiap pertemuannya. Langkah awal guru agar siswa dapat konsentrasi menerima informasi. Salah satu cara dengan pembiasaan dzikir pagi. Salah satu dalil menyatakan bahwa dzikir pagi meninggikan derajat bagi para pembacanya atau yang mengamalkannya. Rasulullah SAW bersabda:



"Barangsiapa mengucapkan di waktu pagi dan sore, 'Tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, baginya segala kerajaan dan pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu', sebanyak sepuluh kali, maka baginya dicatat sepuluh kebaikan, dihapus darinya sepuluh kesalahan, dan ditinggikan baginya sepuluh derajat." (HR. An-Nasa'i).

Tahapan pembelajaran di kelompok mencakup beberapa langkah atau fase yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran salah satunya adalah memahami konsep Fisika. Menurut Rahmatina et al. (2018), materi usaha energi adalah bagian dari materi fisika yang kompleks. Ini adalah jenis penelitian mekanika klasik yang mempelajari bagaimana benda bergerak dan apa yang menyebabkannya bergerak. Siswa sering mengalami kesulitan untuk memahami konsep energi dan usaha. Siswa menghadapi kesulitan karena biasanya memecahkan masalah secara matematis dan menggunakan intuisi untuk memecahkan masalah terkait usaha dan energi (Nikat et al., 2018). Mereka juga sering salah menafsirkan grafik hubungan antara energi dan ketinggian benda (Rahmatina et al., 2018). Siswa akan mengalami kesulitan belajar apabila masalah ini terus terjadi. Memperkuat pemahaman siswa tentang ide-ide dapat membantu mereka mengatasi kesulitan mereka. Siswa harus memahami konsep

selama proses pembelajaran (Sardi et al., 2017). Kekeliruan dalam pemahaman konsep adalah sesuatu yang sulit untuk diatasi. Kesulitan belajar dapat diantisipasi dengan melatih konsentrasi siswa dengan dzikir pagi pada tahap pendahuluan proses pembelajaran. Dzikir pagi pada kegiatan awal bertujuan untuk membangun pemahaman konsep fisika siswa Pondok Pesantren Salafiyah Shahwatul Ummah

B. METODE PENELITIAN

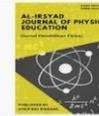
Penelitian ini dilakukan pada siswa Pondok Pesantren Salafiyah Shahwatul Ummah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen, desain yang digunakan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Desain Penelitian *Quasi-Eksperimen*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kontrol	X ₁	O	X ₂
Eksperimen	X ₁	O	X ₂

Sumber: Creswell (2012)

Pengambilan data pada tahapan pre-test (X₁) pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan menggunakan instrumen tes pemahaman konsep. Setelah pengambilan data *pre-test*, selanjutnya dilakukan pembelajaran (O). Pembelajaran kelompok kontrol tanpa membiasakan dzikir pagi pada



kegiatan awal pembelajaran sedangkan kelompok eksperimen membiasakan dzikir pagi pada kegiatan awal pembelajaran.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dua kelompok yang diambil menggunakan teknik *cluster sampling*. Masing-masing kelompok terdiri dari sepuluh siswa. Kelompok pertama yakni sepuluh siswa dengan kegiatan awal pembelajaran tanpa dzikir pagi, sedangkan kelompok kedua dengan kegiatan awal pembelajaran membiasakan dzikir pagi. Langkah-langkah pembelajaran pada masing-masing kelompok disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Langkah-langkah Pembelajaran pada Masing-masing Kelompok

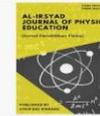
Langkah	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
1	Berdo'a sebelum belajar	Berdzikir pagi sebelum belajar
2	Mendemonstrasikan pengetahuan	Mengorganisasikan siswa untuk belajar
3	Memberikan praktik terpadu	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok
4	Memeriksa pemahaman siswa dan umpan balik	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya terkait pemahaman konsep fisika materi usaha dan energi

5	Menyediakan latihan mandiri	Menganalisa dan mengevaluasi pemecahan masalah
---	-----------------------------	--

Berdasarkan tabel 2, pembelajaran pada kelompok kontrol cenderung berfokus kepada guru tanpa membiasakan dzikir pagi pada awal kegiatan pembelajaran, sedangkan pada kelompok eksperimen lebih difokuskan kepada siswa sendiri dalam mendapatkan pengetahuannya dengan membiasakan dzikir pagi pada awal kegiatan pembelajaran. Melalui cara ini, diharapkan siswa dapat memahami materi yang diajarkan lebih mendalam dan bermakna. Setelah pembelajaran selesai, selanjutnya dilakukan pengambilan data *post-test* (X_2). Skor jawaban siswa yang diperoleh saat *pretest* dan *posttest* dianalisis untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep fisika siswa terkait materi usaha dan energi. Analisis yang digunakan meliputi uji beda dan uji *d-effect size*.

C. HASIL PENELITIAN

Data *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan uji statistik daya beda menggunakan *Mann-Whitney Test* untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep materi usaha dan energi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil uji statistik daya beda



Mann-Whitney Test disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji *Mann-Whitney Test* Pemahaman Konsep Siswa

Statistik	Nilai	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mann-Whitney U	683,000	706,000
Wilcoxon W	1908,000	1931,000
Z	-3,836	-3,621
Asymp.Sig.(2-tailed)	0,000	0,000

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep materi usaha dan energi pada siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan ini terlihat dari perolehan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 pada skor *pre-test* dan *post-test*. Setelah diketahui adanya perbedaan pemahaman konsep siswa, selanjutnya dilakukan uji pengaruh dzikir pagi pada kegiatan awal pembelajaran terhadap pemahaman konsep fisika siswa. Analisis pengaruh dzikir pagi pada kegiatan awal pembelajaran terhadap pemahaman konsep fisika siswa dianalisis menggunakan uji *d-effect size*. Hasil analisis *d-effect size* disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis *d-effect Size* Pemahaman Konsep

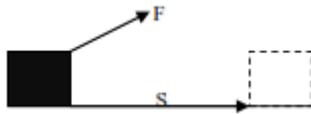
Kelompok	Nilai <i>d-Effect Size</i>	Kriteria
Eksperimen	0,8	Tinggi

Kontrol	0,7	Sedang
---------	-----	--------

Berdasarkan tabel 4, terlihat bahwa nilai *d-effect size*, pada kelompok eksperimen memiliki efek peningkatan pada kriteria tinggi dengan skor 0,8, sedangkan pada kelompok kontrol memiliki efek peningkatan pada kriteria sedang dengan skor 0,7.

D. PEMBAHASAN

Pemahaman konsep siswa pada materi usaha dan energi setelah membiasakan siswa dzikir pagi di awal kegiatan pembelajaran dianalisis melalui skor *pre-test* dan *post-test*. Siswa diberikan soal pemahaman konsep materi usaha dan energi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep fisika siswa pada materi usaha dan energi yang belajar dengan membiasakan siswa dzikir pagi di awal kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan yang tidak membiasakannya. Hal ini terlihat pada signifikansi pada skor pretest sebesar 0,000 dan signifikansi pada skor posttest sebesar 0,000. Peningkatan tersebut juga dapat dilihat dari perbedaan jawaban siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Soal yang digunakan disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Soal Pemahaman Konsep Siswa

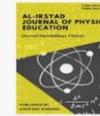
Soal pada gambar 1 merupakan topik tentang konsep usaha; siswa diminta menggunakan konsep ini untuk menghitung berapa banyak usaha yang dibutuhkan untuk menggerakkan balok. Tabel 5 menunjukkan jawaban siswa dari kelompok eksperimen dan kontrol. Tabel 5 menunjukkan bahwa siswa dari kelompok eksperimen mampu menyelesaikan masalah dengan menggunakan konsep yang benar. Siswa dari kelompok kontrol hanya menggunakan perhitungan matematis untuk menyelesaikan soal, sehingga mereka tidak dapat mengidentifikasi konsep apa yang digunakan. Ketika siswa hanya dapat menggunakan persamaan matematis, ini menunjukkan bahwa mereka masih kurang memahami konsep dan tidak memahami makna sebenarnya dari masalah yang diberikan (Nikat et al., 2018).

Perbedaan peningkatan pemahaman konsep siswa setelah membiasakan dzikir pagi pada awal kegiatan pembelajaran dengan yang tidak membiasakan dapat terlihat pada nilai *d-effect size*. Kelompok kontrol memiliki efek yang lebih baik pada kriteria sedang ($d = 0,7$), tetapi

kelompok eksperimen memiliki efek yang lebih baik pada kriteria tinggi ($d = 0,8$). Hasil analisis menunjukkan bahwa, berdasarkan skor yang diperoleh, siswa yang membiasakan diri dzikir pagi pada kegiatan awal pembelajaran memiliki pengaruh terhadap pemahaman mereka tentang konsep fisika tentang materi usaha dan energi. Namun, siswa yang membiasakan diri dzikir pagi pada kegiatan awal pembelajaran tidak memiliki perbedaan dalam pemahaman konsep ini dibandingkan dengan siswa yang tidak membiasakan diri. Namun, peningkatan yang dicapai tidak terlalu besar. Hal ini disebabkan oleh sejumlah komponen yang menghambat proses pembelajaran. Siswa tidak memiliki sumber pembelajaran dan tidak memiliki fasilitas pendidikan yang mendukung proses pembelajaran.

Tabel 5. Jawaban Siswa pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelas	Jawaban Siswa
Eksperimen	<p><i>Translation:</i> $F = 120N$ $\cos \theta = 37^\circ$ $s = 10m$</p> <p><i>Interpretation:</i> Konsep yang digunakan untuk memecahkan permasalahan ini adalah konsep usaha energi dengan menerapkan persamaan $w = F \cdot \cos \theta \cdot s$ $w = F \cos \theta \cdot s$ $w = 120 \cdot \cos 37^\circ \cdot 10m$ $w = 960 \text{ joule}$ Usaha yang dilakukan balok tersebut sebesar 960 joule</p>
Kontrol	<p><i>Translation:</i> $f = 120m$ $\theta = 37^\circ$ $f = 10m$ $m = \dots\dots?$</p> <p><i>Extrapolation:</i> $m = f \cdot \cos \theta$ $m = 120 \cdot 10 \cdot \cos(37^\circ)$ $m = 1200 \cdot \sqrt{3}/2$ $m = \frac{1200 \cdot \sqrt{3}}{2}$ $m = 600 \cdot \sqrt{3}/2$</p>

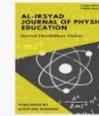


E. KESIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan pemahaman konsep siswa mealui pembiasaan dzikir pagi pada awal kegiatan pembelajaran lebih tinggi dari pada yang tidak membiasakan dzikir pagi pada awal kegiatan pembelajaran. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa dzikir pagi pada awal kegiatan pembelajaran efektif untuk membangun pemahaman konsep fisika siswa. Penelitian yang lebih mendalam dan kajian ilmiah lebih lanjut diperlukan untuk secara lebih khusus mengukur dan memahami efek dzikir pagi pada pemahaman konsep fisika siswa. Selain itu, mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemahaman konsep fisika dalam konteks pendidikan formal juga penting untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, W., Harjono, A., Makhrus, M., & Verawati, N. N. S. P. (2022). Pembelajaran Model Blended Berbantuan Simulasi Virtual dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b).
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.1038>
- Aswad, M., & Sardi, A. (2023). The Discourse Analysis of Diction Effects on Teachers Used in Teaching English as a Foreign Language. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2647-2654.
- Basuki, H. O., & Faizah, H. N. (2020). Efek Brain Gym Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa di STIKES NU Tuban The Effect of Brain Gym on the Learning Concentration of Student in STIKES NU Tuban. *Jurnal Keperawatan*, 11(1), 38–44.
- Mulyasari, R. S., & Puspita, H. D. (2021). Pengaruh Body Mass Index Dan Lingkungan Fisik Kerja Terhadap Konsentrasi Mahasiswa Di Ruang Belajar Ftm. Unjani Bandung. *Infomatek*, 23(1), 43–54.
<https://doi.org/10.23969/infomatek.v23i1.3998>
- Nurwulandari, N. N. (2018). N Pembelajaran Fisika Berbasis Literasi Sains terhadap Penguasaan Konsep Mahasiswa pada Pokok Bahasan Energi. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 2(2), 205.
https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i2.51
- Rahmawati, D., & Syuhendri, K. W. (2014). Analisis Pemahaman Konsep Temodinamika Mahasiswa Pendidikan Fisika Menggunakan Instrumen Survey of Thermodynamic Processes and First and Second Laws (STPFaSL). *Jurnal Ilmu Fisika Dan Pembelajarannya*,



- I(1), 17–27.
- Rosita, Suhardiman, L. L. (2022). Jurnal Pendidikan MIPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(Desember), 1175–1183. <https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v12i4.771>
- Santosa, D. (2017). Pengaruh Terapi Spiritual Melalui Dzikir terhadap Stres Santri Baru di Pondok Pesantren Al-Shighor Gedongan Cirebon. *IAIN Syekh Nurjati*, 1–82. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Sardi, A., Haryanto, A., & Weda, S. (2017). The Distinct types of diction used by the efl teachers in the classroom interaction. *International Journal Of Science and Research (IJSR)*, 6(3), 1061-1066.
- Sardi, A., Palimari, P., & Rahmayani, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Challenge Based Learning. *Al-Irsyad Journal of Physics Education*, 1(2), 68-83.
- Subhan, M., Suswati, L., Aryanti, F., Rahmawati, E., & Fatimah, F. (2020). Pemanfaatan Media VBL (Tracker) Pada Materi GLB Melalui Model Inquiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMA Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (JP-IPA)*, 1(02), 59–63. <https://doi.org/10.56842/jp-ipa.v1i02.19>
- Sucinindyasputeri, R. (2017). Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Penurunan Stres Pada Mahasiswa Magister Profesi Psikologi. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 30–41. <https://doi.org/10.51353/inquiry.v8i1.125>
- Tekanan, I., Jantung, D., Hakim, M. H., Sekar, R., & Ananingtyas, A. (2020). Pengaruh Dzikir Terhadap Potensi Menurunkan Tingkat Stres Mahasiswa dengan Indikator Tekanan Darah dan Detak Jantung I. 5, 384–393.
- Utami, L. S., & Darmayanti, N. W. . (2019). Efektifitas Pembelajaran Multirepresentasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Fisika Materi Gelombang Dan Optik Tahun Akademik 2018/2019. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 5(1), 53. <https://doi.org/10.31764/orbita.v5i1.1028>